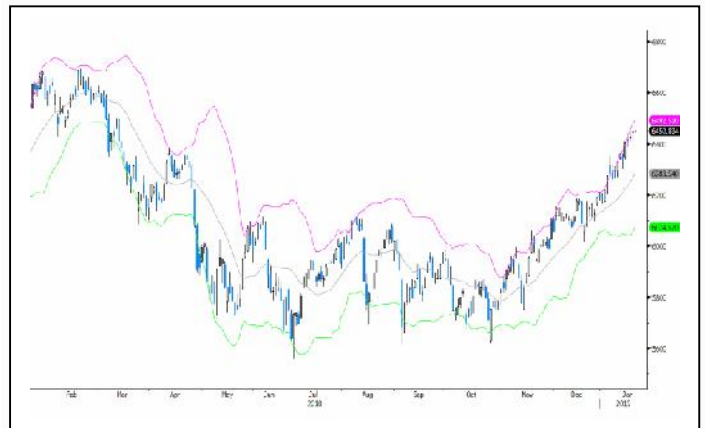


NEWS HEADLINES

- ASII akan pertahankan kepemilikan di BNNI
- UNTR pangkas target penjualan menjadi 4.000 unit pada 2019
- WIKA kembali tawarkan perpertual bond Rp1,4 triliun
- ADHI ingin perbesar saham di JTD
- PPRE turunkan estimasi pendapatan 2018
- Kontribusi emas ANTM 60% total penjualan per November 2018
- Pasca akuisisi, PGAS optimistis kinerja semakin baik
- PGAS targetkan transmisi gas 2.156 mmscfd di 2019
- ELSA fokus diversifikasi portofolio
- ELSA anggarkan capex Rp600 miliar
- TLKM dan Moratel sewa Palapa Ring Barat
- Divisi tepung INDF akan bangun pabrik Rp530 miliar
- BMRI targetkan kredit sindikasi swasta Rp3-5 triliun
- BBNi targetkan KUR 2019 Rp16 triliun
- Transaksi e-Channel BBNi naik signifikan
- BDMN akan merger dengan BBNP
- INPC targetkan DPK tumbuh 10-12%
- ITTG lakukan penyertaan saham ke perusahaan peralatan migas
- Purinusua tambah kepemilikan di INKP
- ASSA optimis bisnis lelang akan tumbuh tahun ini

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6436/6421/6403
Resistance Level	6469/6487/6502
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6450.834	+2.678	12283.184	8395.990
LQ-45	1029.060	-1.633	2024.141	4750.578

MARKET REVIEW

Bursa saham regional Asia mengakhiri perdagangan awal pekan dengan penguatan yang meneruskan rally sejak awal tahun. Rilis data PDB China kuartal IV 2018 juga memberikan sentimen yang cukup baik dikarenakan para pelaku pasar yang telah mengespektasikan pelemahan baik secara QoQ sebesar 1.5% maupun secara YoY sebesar masing 6.4% yang masing-masing melambata 0.1%. Perlambatan aktifitas perekonomian China sesuai dengan perlambatan ekspor dan impor sebesar 4.4% dan 7.6%. Indeks Shanghai memimpin penguatan dengan kenaikan sebesar 14.5 poin, atau 0.56% ke 2610.51 seiring dengan Indeks Hangseng yang naik 105.73 poin, atau 0.39% ke 27196.54 didorong oleh aktifitas produksi perindustrian pada bulan Desember yang naik 5.7% secara YoY dibandingkan perkiraan yang melemah menjadi 5.3%. Optimisme mengenai kesepakatan dagang yang didukung oleh pernyataan Donald Trump dinilai cukup baik dan masih menjadi pendorong untuk sentimen pembelian aset beresiko, terbukti dengan imbal hasil obligasi UST bertenor 10 tahun yang kembali mendekati level 2.8%. Indeks Nikkei 225 dan Indeks Taiwan Wei juga ikut naik dengan penguatan masing-masing sebesar 0.26% dan 0.54% ke 20719.33 dan 9889.4.

IHSG menguat tipis sebesar 2.67 poin, atau 0.04% dan ditutup pada level 6450.834 seiring dengan sektor yang berakhir mixed. Penguatan terbesar berasal dari sektor agrikultur dengan penguatan sebesar 3.72% di tengah sentimen kenaikan harga CPO yang diprediksi dapat mencapai 2400 ringgit per metrik ton. Kenaikan harga CPO didukung oleh mudarnya kekhawatiran mengenai persediaan yang menipis dan juga tingkat produksi yang diperkirakan akan menurun. LSIP (+7.87%), AALI (+6.4%), BWPT (+7.22%) dan SIMP (+7.29%). Nilai tukar rupiah mengalami depresiasi hingga ke Rp14212 per dolar AS seiring dengan dolar AS yang rebound atas laporan keuangan beberapa insitusi keuangan Wall Street yang lebih baik dari perkiraan. Investor asing kembali mencatatkan net buy sebesar Rp443.69 miliar dan telah terakumulasi sebesar Rp10.88 triliun sejak awal tahun.

Theresa May akan kembali menghadapi parlemen Inggris untuk menindaklanjuti rencana alternatif terhadap draf Brexit yang telah mengalami penolakan pada minggu lalu dan mencari cara untuk mengubah backstop Irlandia Utara agar dapat lebih mudah diterima. Indeks Dax tentatif melemah 0.5% sedangkan CAC 40 tentatif melemah 0.21%.

MARKET VIEW

Penerbitan peraturan presiden mengenai skema pendanaan infrastruktur melalui Limited Concession Scheme (LCS) mundur dari jadwal yang seharusnya selesai akhir bulan lalu. Dalam peraturan ini, investor swasta bisa mengelola aset negara atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam jangka waktu tertentu. Sebagai gantinya, investor harus membayar uang muka dalam jumlah besar (upfront cash) di awal kerja sama sebagai pendapatan diterima di muka, yang bisa digunakan untuk membiayai proyek infrastruktur baru (greenfield project). Sementara itu, Menteri Keuangan Sri Mulyani belum menandatangani draf perpres tersebut karena masih ada permasalahan Barang Milik Negara yang bisa dimanfaatkan oleh skema LCS.

Pertumbuhan konsumsi rumah tangga rata-rata hanya sebesar 5% dalam tiga tahun terakhir, karena disebabkan kenaikan pengeluaran masyarakat kelas menengah hanya sebesar 3,4% dan kelas atas hanya 1,28%. Rendahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga mengakibatkan berbagai perusahaan ritel dalam negeri, seperti, Hero, Ramayana, hingga Matahari melakukan penutupan. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution menampik fenomena ini karena adanya penurunan daya konsumsi masyarakat. Darmin beralasan penutupan ritel diakibatkan oleh persaingan ritel antar satu sama lain. Rendahnya daya konsumsi masyarakat menyulitkan bagi pertumbuhan ekonomi ke level yang lebih baik.

Partai Demokrat menghendaki agar segera diakhiri baru melakukan negosiasi soal perbatasan. Dengan negosiasi ini berharap bisa mendiskusikan apa yang sudah dilakukan Trump dan mencari titik kesamaan. Partai Demokrat berkeinginan agar tidak menahan-nahan hak rakyat Amerika, khususnya para pegawai negeri. Penolakan Partai Demokrat ini disampaikan tak lama setelah Wakil Presiden Amerika Serikat Mike Pence memastikan pemerintah sejalan dengan rencana Presiden Trump. Ucapan Pence itu memperlihatkan upaya untuk mengakhiri shutdown tak mengalami banyak kemajuan.

Trump mengatakan telah ada kemajuan menuju kesepakatan perdagangan dengan Cina. Wakil Perdana Menteri China Liu He akan mengunjungi AS pada 30 dan 31 Januari untuk melanjutkan negosiasi perdagangan setelah perundingan wakil menteri pada awal bulan ini.

Trump, dalam waktu dekat akan menerapkan tarif mobil impor dari Eropa, langkah ini bertujuan untuk mendorong suatu kesepakatan perdagangan baru. Trump akan memberlakukan tarif 25 persen untuk mobil dan suku cadang impor.

Perdagangan AS dengan Cina menuju kesepakatan perdagangan baru, bisa menyulut positif pasar global, yang pada akhirnya dapat mengangkat IHSG ke level yang lebih baik pada perdagangan hari ini.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra International (ASII) sebagai salah satu pemegang saham pengendali Bank Permata (BNLI) akan mempertahankan kepemilikannya di bank tersebut. ASII akan mendukung rencana bisnis yang akan dilakukan Bank Permata. Dua pemegang saham terbesar Bank Permata adalah Standard Chartered Bank, yang akan melepaskan saham BNLI dan ASII. Sementara, ASII tidak bersedia menambah modal lagi untuk menyehatkan kondisi keuangan karena baru saja mengeluarkan right issue. Kinerja BNLI yang cenderung stagnan. Mizuho adalah kandidat yang potensial karena mereka tengah berupaya membeli bank di Indonesia.

United Tractors (UNTR) memangkas target penjualan alat berat ada tahun ini menjadi hanya 4.000 unit, dari proyeksi sebelumnya yang sebanyak 4.900 unit. UNTR menurunkan proyeksi penjualan Komatsu dengan mempertimbangkan aktivitas sektor pertambangan yang mulai stabil. Pemangkasan target tersebut didorong oleh produsen batubara kalori rendah yang menahan produksinya sehingga harganya menurun. UNTR mempertahankan capex sebesar minimal US\$700 juta. UNTR mengantisipasi penurunan pendapatan dari segmen alat berat dengan cara menggenjot produksi batu bara kalori tinggi dari tambang sendiri yaitu tambang PT Tuah Turangga Agung yang ditargetkan dapat mencapai 9 juta ton pada 2018, sekaligus produksi dari tambang emas Martabe yang akan mulai berkontribusi pada pendapatan dengan target 360.000 ton emas. Dan juga, menargetkan PT Pamapersada Nusantara dapat memproduksi batu bara hingga sekitar 125 juta ton pada tahun ini, sedangkan target pengupasan tanah atau overburden removal dipatok sebesar 950 juta—980 juta bank cubic meter (bcm).

Wijaya Karya (WIKA) kembali menawarkan obligasi tanpa jatuh tempo (perpetual bond) sebesar Rp1,4 triliun. Saat ini, penawaran awal surat utang tersebut masih berlangsung. Sementara itu, tahun ini, perseroan menargetkan perolehan laba sebesar Rp3,01 triliun, yang ditopang oleh penjualan yang diproyeksi mencapai Rp42,13 triliun. Optimisme WIKA juga tercermin dari nilai kontrak baru yang ditargetkan tumbuh 32% YoY menjadi Rp66,74 triliun.

Adhi Karya (ADHI) berencana menambah kepemilikan saham di Jakarta Tollroad Development, badan usaha pemegang konsesi enam jalan tol dalam Kota Jakarta. Melalui penambahan porsi saham, perseroan berharap agar hal itu dapat memperbesar peluangnya dalam mendapatkan kontrak pembangunan di proyek tersebut. Saat ini, porsi saham di Jakarta Tollroad Development hanya 3% dan akan dinaikkan menjadi 8%. Sementara itu, sepanjang 2019, ADHI menargetkan perolehan kontrak baru sebanyak Rp29 triliun atau meningkat 23% YoY.

PP Presisi (PPRE) menurunkan estimasi pendapatan 2018 menjadi Rp 3 triliun sampai Rp 3,5 triliun, dari sebelumnya Rp 4,9 triliun. Tapi untuk tahun 2019 ini PPRE lebih optimis untuk mencatatkan kenaikan pendapatan menjadi Rp 4 triliun hingga Rp 4,5 triliun. Target dicapai dengan membidik kontrak senilai Rp 6 triliun. PPRE gencar melakukan ekspansi demi mendapatkan kontrak baru, seperti mengakuisisi jasa pertambangan dan soil improvement. Strategi yang digunakan adalah memperkuat sinergi dengan entitas induk melalui pengerjaan kontrak yang dimiliki oleh Pembangunan Perumahan (PTPP). Kontrak-kontrak baru yang diperoleh PTPP di kuartal IV/2018, nantinya akan dibagikan kepada PPRE pada tahun 2019 ini. PPRE juga terlibat menggarap terbukanya captive market pembangunan gedung dan infrastruktur yang berasal dari holding. Strategi lain yang digunakan yaitu fokus menyelesaikan proses akuisisi bidang soil dan tambang yang sedang dalam tahap finalisasi. PPRE tahun ini menganggarkan capex Rp 1,5 triliun yang digunakan untuk pembelian alat berat

dan akuisisi anorganik soil improvement yang diharapkan dapat selesai pada semester I tahun ini.

Penjualan emas lokal Aneka Tambang (ANTM) telah mencapai 22 ton pada November 2018 yakni sekitar 60% dari total penjualan. Sisanya penjualan ekspansi ke pasar internasional. Penjualan emas ANTM diprediksi tumbuh 4,3% pada tahun 2019. Kilang emas ANTM di Indonesia memiliki kapasitas 75 ton, pemanfaatan saat ini hanya mencapai 54% yakni sekitar 40 ton. Untuk lebih meningkatkan produksi emas serta merangsang penjualan domestik, mulai 2019 ANTM akan membuka peluang bagi toko perhiasan lokal di Jakarta dan Surabaya. Untuk nikel ANTM pertumbuhan pada tahun ini dirangsang dengan adanya smelter feronikel di Halmahera Timur. Proyek ini disinyalir dapat diselesaikan awal tahun dan dapat beroperasi secara komersil pada kuartal 3 2019. Nantinya kapasitas pabrik mencapai 13,5 ribu ton per tahun. Yang mana dapat meningkatkan produksi feronikel sekitar 13% atau menjadi 27 ribu ton pada 2019 dibanding tahun lalu. Pendapatan ANTM sampai dengan akhir tahun diprediksi mencapai Rp 25,99 triliun.

Setelah resmi mengakuisisi 51% saham Pertamina Gas, Perusahaan Gas Negara (PGAS) telah menyusun strategi guna menjalankan peran selaku sub holding gas. Perseroan optimistis target yang ditetapkan akan terealisasi. Kinerja yang positif terutama dipicu kenaikan penjualan gas bumi kepada sektor kelistrikan.

Setelah resmi mengakuisisi 51% saham Pertamina Gas (Pertagas), Perusahaan Gas Negara (PGAS) menargetkan transmisi gas sebesar 2.156 mmscfD sepanjang tahun ini.

Elnusa (ELSA) melanjutkan strategi diversifikasi portofolio agar membukukan kinerja yang baik pada tahun ini. Perseroan fokus pada jasa hulu migas berbasis non-aset serta jasa distribusi dan logistik energi. Hal tersebut merupakan strategi adaptasi untuk memanfaatkan peluang kondisi industri migas saat ini. Dengan melanjutkan strategi itu, perseroan optimis dapat mengoptimalkan servis yang dimiliki dan meraih peluang-peluang yang ada. Disamping itu, beberapa bisnis baru untuk menghasilkan pendapatan usaha yang berkelanjutan, juga menjadi fokus tambahan di tahun ini. Beberapa bisnis baru tersebut adalah skema bisnis berbasis aset, penajakan pada lini servis midstream migas dan energi terbarukan, serta memulai inisiatif bisnis digital maupun pengembangan servis yang ada dengan value proposition digital.

Elnusa (ELSA) meningkatkan anggaran belanja modal (capex) sebesar 20% menjadi Rp600 miliar pada 2019. Adapun realisasi capex perseroan pada 2018 sebesar Rp500 miliar.

Telekomunikasi Indonesia (TLKM) dan Mora Telekomunikasi Indonesia dalam waktu dekat akan menandatangani perjanjian penggunaan sistem kabel komunikasi Palapa Ring Barat. TLKM dan Moratelindo akan menggunakan semua ruas Palapa Ring Barat, yang menjangkau lima kabupaten dengan kapasitas lebar pita 10 Gbps.

Divisi tepung Indofood Sukses Makmur (INDF), yakni Bogasari, berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi tepung terigunya. Divisi tersebut berencana untuk mendirikan dua pabrik baru di Cibitung pada 2019. Untuk pembangunan dua pabrik ini, INDF menyiapkan dana senilai Rp530 miliar. Pembangunan pabrik tersebut akan mulai dikerjakan pada semester I tahun ini dan ditargetkan selesai pada 2020 sehingga dapat meningkatkan

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities.

None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

penjualan dan produksi Bogasari.

Bank Mandiri (BMRI) mengarahkan sebagian besar kredit investasi melalui skema sindikasi. Selain proyek pemerintah, perseroan mengincar debitur korporasi swasta. Perseroan menargetkan kredit sindikasi untuk swasta sebesar Rp3-5 triliun.

Bank Negara Indonesia (BNI) menargetkan alokasi kredit usaha rakyat (KUR) sebesar Rp16 triliun hingga akhir 2019. Kegiatannya tidak hanya pemberian KUR, melainkan juga pendampingan, baik "on farm" maupun "off farm". "On farm" merupakan kegiatan yang berkaitan di sawah, mulai dari mengawal sumim tanam serta menyiapkan sarana produksi dan bibit melalui kerja sama dengan Kementerian Pertanian. Sementara kegiatan "off farm" meliputi penggilingan gabah menjadi beras hingga pengemasan yang memiliki nilai tambah.

Bank Negara Indonesia (BNI) mencatatkan pertumbuhan penggunaan berbagai kanal elektronik (e-channel) sepanjang 2018. Pertumbuhan tersebut menunjukkan minat masyarakat yang terus meningkat pada pelayanan perbankan elektronik. Transaksi melalui e-channel saat ini mencapai 92% dari total transaksi di BNI.

Bank Danamon (BDMN) mengkonfirmasi rencana penggabungan usaha dengan Bank Nusantara Parahyangan (BNBP). Rencana penggabungan usaha tersebut akan dilakukan karena kedua perusahaan memiliki pemegang saham pengendali yang sama, yakni MUFG Bank Ltd. Hingga saat ini, proses penggabungan tersebut masih dalam proses penelaahan antara kedua bank.

Bank Artha Graha International (INPC) akan memfokuskan penggalangan dana murah untuk menyiasati kenaikan suku bunga. Hal itu sejalan dengan kenaikan target penyaluran kredit pada tahun ini. Adapun penghimpunan DPK ditargetkan tumbuh sekitar 10-12%.

Leo Investments (ITTG) berencana melakukan penyertaan saham ke perusahaan penyedia peralatan migas dan petrokimia PT Sarana Instrument sebanyak 830 saham baru atau 51% saham dengan nilai mencapai Rp 24,59 miliar. ITTG menjalankan bisnis di bidang perdagangan peralatan untuk mendukung industri minyak dan gas (migas) ataupun petrokimia. Pembelian saham tersebut akan diperoleh dari divestasi dua anak usaha perseroan yakni PT Leo Resources dan PT Lion Nickel. Karena dalam dua tahun terakhir Leo dan anak perusahaannya mengalami kerugian, ITTG akan melakukan divestasi atau menjual seluruh saham Leo Resources yang dimiliki (99,99%) dan Lion Nickel (99%) kepada PT Geo Seismik Indonesia, yang juga merupakan perusahaan afiliasi dari Leo Investment dengan nilai penjualan sebesar Rp 30 miliar.

Pemegang saham mayoritas Indah Kiat Pulp & Paper (INKP), yakni Purinusa Ekapersada, menambah kepemilikan sahamnya di INKP dengan tujuan untuk investasi pada 11 dan 14 Januari 2019. Pada 11 Januari 2019, Purinusa menambah 100.000 lembar saham dengan harga Rp12.687,5 per saham sehingga total transaksi mencapai Rp1,27 miliar. Sedangkan pada 14 Januari 2019, Purinusa menambah sebanyak 150.200 lembar saham dengan harga Rp12.191,64 sehingga total transaksi mencapai Rp1,83 miliar. Dengan penambahan tersebut, maka kepemilikan Purinusa di INKP bertambah menjadi 2.899.676.698 lembar saham atau sekitar 53,0010% dari total saham.

Adi Sarana Armada (ASSA) optimistis bisnis lelang kendaraan akan meningkat di tahun ini yang salah satunya didukung oleh langkah

perseroan yang akan mengakuisisi 51% saham salah satu perusahaan lelang kendaraan. Perseroan memandang, peluang bisnis di bursa mobil bekas potensial karena jumlah unit lelang di Indonesia masih relatif kecil dibandingkan pasar otomotif Indonesia. Adapun tahun 2018 pertumbuhan unit terjualnya kendaraan di balai lelang ASSA meningkat 54%. Saat ini balai lelang perseroan sudah tersebar di 10 kota di Indonesia dan akan menambah beberapa lokasi lelang di tahun ini. Di tahun lalu, kontribusi bisnis lelang diperkirakan sebesar 5% terhadap total pendapatan dan tahun ini diharapkan dapat mencapai 7-8%.

Chandra Asri Petrochemical (TPIA) bermitra dengan Total Solar untuk menginstalasi panel surya yang akan menyediakan energi bagi laboratorium, gudang, dan gedung perkantoran perseroan di Cilegon. Instalasi panel surya ini akan mengurangi hingga 644 ton CO2 per tahun.

Pembelian kembali (buyback) obligasi global Sri Rejeki Isman (SRIL) mengalami kelebihan permintaan (oversubscribed) sebanyak 1,46x. Nilai instrumen yang diterbitkan pada tahun 2016 itu sebesar US\$350 juta. Namun, buyback hanya dilakukan untuk obligasi sejumlah US\$185 juta. Untuk itu, pemegang obligasi yang mengajukan tender mencapai US\$271 juta. Para pemegang surat utang yang telah mengajukan tender secara sah sebelum waktu tender awal dan telah menyetujui atas pembelian, akan mendapatkan US\$1.042,50 per US\$ 1.000 jumlah pokok obligasi. Jumlah tersebut sudah termasuk pembayaran tender awal sebesar US\$30 per US\$1.000 jumlah pokok obligasi ditambah setiap jumlah akrual dan bunga yang belum dibayar. Perseroan menggunakan pinjaman sindikasi sebagai sumber pendanaan aksi korporasi tersebut. Adapun buyback dilakukan untuk menurunkan beban bunga perseroan.

Hartadinata Abadi (HRTA) menargetkan penjualan sekitar Rp3,2-3,4 triliun sepanjang 2019, tumbuh 10-15% YoY. Untuk mencapai target tersebut, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp100 miliar untuk pembukaan gerai baru yang ditargetkan sebanyak 20 gerai sehingga total hingga akhir tahun mencapai 53 gerai. Perseroan berencana membuka pasar baru di Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi melalui saluran distribusi ritel dan wholesale. Adapun daerah yang dijajaki adalah Palembang, Medan, Batam, Lampung, Bengkulu, Jambi, dan Riau.

MD Pictures (FILM) berencana untuk merilis lebih dari 20 film pada tahun ini. Di tahun 2019, perseroan menetapkan rencana pengembangan lebih banyak produk spin-off bagi sejumlah hit franchise-nya termasuk untuk film Danur serta Habibie dan Ainun. Di Tahun ini, perseroan juga merencanakan empat produksi kemitraan lainnya.

Dua Putra Utama Makmur (DPUM) pada akhir September 2018, mencatatkan laba bersih Rp35,9 miliar atau turun 57,96% dibanding periode yang sama di 2017 yang tercatat Rp85,4 miliar. Penjualan tercatat Rp880,6 miliar atau turun -12,69% dibandingkan akhir September 2017 sebesar Rp1,008 triliun. Sedangkan beban pokok penjualan mengalami penurunan 9,42% dari Rp828,1 miliar menjadi Rp750,2 miliar. Kewajiban yang tercatat sebesar Rp713,7 miliar atau naik 4,39% dibanding akhir tahun 2017 sebesar Rp683,3 miliar. Sementara ekuitas tercatat sebesar Rp1,431 triliun, atau naik 2,507% dibanding akhir 2017 yang mencapai Rp1,396 triliun. Adapun aset tercatat sebesar Rp2,144 triliun atau naik 3,12% dibanding akhir tahun 2017 yang sebesar Rp2,079 triliun.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

22 January 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	53.81	0.01
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.31	-0.17
Gold (US\$/Ounce)	1279.71	3.81
Nickel (US\$/MT)	11800.00	-20.00
Tin (US\$/MT)	20650.00	25.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	99.35	36.95
Coal (RB) (US\$/MT*)	91.65	28.29
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2007.50	-2.50
Rubber (MYR/Kg)	752.50	-1.50
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28	4,039	10
ANTM (GR)	0.04	696	0

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24706.35	1.38	5.91	14.90	13.66	3.54	3.29	6,737.1
USA	NASDAQ COMPOSITE	7157.23	1.03	7.87	20.07	17.26	3.92	3.52	11,176.3
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6970.59	0.03	3.60	12.15	11.27	1.60	1.53	1,650.4
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2733.65	0.56	4.68	9.70	8.58	1.16	1.05	4,146.9
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1390.84	0.61	4.92	12.77	10.64	1.71	1.52	2,541.3
HONG KONG	HANG SENG INDEX	27196.54	0.39	5.23	10.41	9.54	1.16	1.08	2,275.3
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6450.83	0.04	4.14	15.02	12.12	2.30	2.10	516.2
JAPAN	NIKKEI 225	20730.65	0.05	3.58	15.02	13.47	1.54	1.43	3,274.5
MALAYSIA	KLCI	1692.22	0.55	0.10	16.28	15.29	1.61	1.55	260.1
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3220.56	-0.12	4.95	12.47	11.60	1.08	1.03	415.0

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,227.00	49.00
EUR/IDR	16,174.68	-5.51
JPY/IDR	129.77	0.01
SGD/IDR	10,467.96	-0.13
AUD/IDR	10,179.42	-9.60
GBP/IDR	18,335.76	60.43
CNY/IDR	2,092.82	-2.28
MYR/IDR	3,453.99	-4.37
KRW/IDR	12.59	0.01

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07	-0.0002
EUR / USD	1.14	0.0004
JPY / USD	0.01	0.0000
SGD / USD	0.74	0.0001
AUD / USD	0.72	-0.0004
GBP / USD	1.29	-0.0004
CNY / USD	0.15	-0.0004
MYR / USD	0.24	-0.0004
100 KRW / USD	0.09	-0.0002

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.19
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.79

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.22
3M	6.32
6M	6.23
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
22 Jan	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi 0.9% dari 1.9%
22 Jan	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.27 juta dari 5.32 juta
23-26 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit trurun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
23-26 Jan	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
23-26 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
22-26 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
23-26 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu
23-26 Jan	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 4.5% dari -8.9%
23-26 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
22-26 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
23-26 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
23-26 Jan	US Monthly Budget Statement	--
24 Jan	US Initial Jobless Claims	Naik menjadi 219 ribu dari 213 ribu
24 Jan	US Continuing Claims	Turun menjadi 1728 ribu dari 1737 ribu
24 Jan	US Leading Index	Turun menjadi -0.1% dari 0.2%
25 Jan	US Durable Goods Orders	Tetap 0.8%

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
BBCA IJ	27725	2.21	13.14
BNLI IJ	855	21.28	3.74
DSSA IJ	17825	14.26	1.54
BYAN IJ	18400	2.79	1.50
SMGR IJ	12975	2.17	1.46
AALI IJ	12875	6.40	1.34
BNGA IJ	1140	4.11	1.00
FREN IJ	106	6.00	0.92
TLKM IJ	4030	0.25	0.89
PGAS IJ	2470	1.65	0.87

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
ASII IJ	8325	-1.77	-5.45
BMRI IJ	7800	-0.95	-3.11
BBNI IJ	9225	-1.86	-2.90
BBRI IJ	3800	-0.52	-2.19
GGRM IJ	82775	-1.34	-1.94
PADI IJ	920	-15.60	-1.72
INKP IJ	11950	-2.85	-1.72
BSDE IJ	1330	-5.00	-1.21
UNVR IJ	48750	-0.36	-1.20
PLIN IJ	3040	-10.59	-1.15

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GHON	Tender Offer	--	1350.00	--	--	21 Dec – 21 Jan 2019
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
VRNA	Rights issue	100:120	140.00	09 Jan 2018	10 Jan 2018	15 Jan – 21 Jan 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ARMY	RUPST	25 Jan 2019	
SMAR	RUPSLB	25 Jan 2019	
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	
BTPS	RUPST	14 Feb 2019	
BTPN	RUPST	15 Feb 2019	
SAPX	RUPSLB	18 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

AALI		TRADING BUY			Trend Grafik				
S1	12275	R1	13300	Major	Down	Minor	Up	Up	Up
S2	11250	R2	14325						
Closing Price	12875								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area upper band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 12275-Rp 13300 • Entry Rp 12875, take Profit Rp 13300 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	74.52	Positif							
MACD	10.07	Positif							
True Strength Index (TSI)	12.80	Positif							
Bollinger Band (Mid)	12280	Positif							
MA5	12420	Positif							

AALI Upward Sloping Channel

Technical analysis chart for AALI showing an upward sloping channel. The chart includes candlesticks, MACD, Stochastics, TSI, Bollinger Band, and MA5. The price is currently at 12875. The chart shows a strong upward trend with a red shaded area indicating the channel. The MACD line is above the signal line, and the Stochastics fast line is above the slow line, both indicating a positive signal. The TSI is also positive, and the price is above the Bollinger Band midline and the 5-day moving average.

Indicators and values:

- AALI-Stochastic%D(6,3,3) = 30.04, Stochastic%K = 33.96, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00
- AALI-MACD(5,3) = -70.20, Signal = +22.60
- AALI-TSI(3,5,3) = 12.80, Volume = 2,573,400.00

KLBF		TRADING BUY			Trend Grafik				
S1	1600	R1	1615	Major	Up	Minor	Up	Up	Up
S2	1585	R2	1630						
Closing Price	1605								
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 								
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1600-Rp 1630 • Entry Rp 1605, take Profit Rp 1630 								
Indikator	Posisi	Sinyal							
Stochastics	14.71	Positif							
MACD	-15.09	Positif							
True Strength Index (TSI)	12.79	Negatif							
Bollinger Band (Mid)	10286	Negatif							
MA5	1618	Negatif							

KLBF Upward Sloping Channel

Technical analysis chart for KLBF showing an upward sloping channel. The chart includes candlesticks, MACD, Stochastics, TSI, Bollinger Band, and MA5. The price is currently at 1605. The chart shows a strong upward trend with a red shaded area indicating the channel. The MACD line is above the signal line, and the Stochastics fast line is above the slow line, both indicating a positive signal. The TSI is also positive, and the price is above the Bollinger Band midline and the 5-day moving average.

Indicators and values:

- KLBF-Stochastic%D(6,3,3) = 75.07, Stochastic%K = 59.63, Overbought Level = 80.00, Oversold Level = 20.00
- KLBF-MACD(5,3) = 0.34, Signal = -2.06
- KLBF-TSI(3,5,3) = 12.79, Volume = 8,777,600.00

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

WIKA		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1795	R1	1890	Major	Up	Minor	Up	
S2	1700	R2	1985					
Closing Price	1830							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1795-Rp 1890 • Entry Rp 1830, take Profit Rp 1890 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	90.05	Negatif						
MACD	6.19	Negatif						
True Strength Index (TSI)	1.51	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1569	Positif						
MA5	1891	Negatif						

ICBP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	10175	R1	10275	Major	Up	Minor	Up	
S2	10075	R2	10375					
Closing Price	10200							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 10175-Rp 10375 • Entry Rp 10200, take Profit Rp 10375 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	14.71	Positif						
MACD	-15.09	Positif						
True Strength Index (TSI)	-2.85	Positif						
Bollinger Band (Mid)	10286	Negatif						
MA5	10095	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BWPT		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	170	R1	212	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	160	R2	222					
Closing Price	193							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 184-Rp 212 • Entry Rp 193, take Profit Rp 212 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	57.28	Positif						
MACD	1.91	Positif						
True Strength Index (TSI)	46.92	Positif						
Bollinger Band (Mid)	175	Positif						
MA5	181.8	Positif						

ACES		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1765	R1	1795	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	1735	R2	1825					
Closing Price	1785							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI mendekati area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1765-Rp 1825 • Entry Rp 1785, take Profit Rp 1825 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	70.75	Positif						
MACD	22.14	Positif						
True Strength Index (TSI)	37.10	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1614	Positif						
MA5	1713	Positif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		21-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12875	12875	13300	11250	12275	13300	14325	Positif	Positif	Positif	12750	11075
LSIP	Trading Buy	1440	1440	1480	1260	1370	1480	1590	Positif	Positif	Positif	1395	1170
SGRO	Trading Sell	2350	2350	2310	2210	2310	2410	2510	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4470	4470	4500	4400	4450	4500	4550	Positif	Positif	Positif	4520	3910
ADRO	Trading Sell	1470	1470	1440	1380	1440	1500	1560	Negatif	Negatif	Positif	1510	1215
MEDC	Trading Buy	840	840	850	810	830	850	870	Negatif	Positif	Positif	865	650
INCO	Trading Buy	3740	3740	3780	3640	3710	3780	3850	Positif	Positif	Positif	3770	2960
ANTM	Trading Sell	855	865	845	825	845	865	885	Positif	Positif	Positif	885	690
TINS	Trading Sell	965	965	950	910	950	990	1030	Negatif	Negatif	Positif	990	680
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	400	400	378	378	394	410	426	Negatif	Negatif	Negatif	422	364
SMGR	Trading Buy	12975	12975	13150	12300	12725	13150	13575	Positif	Negatif	Positif	12700	11000
INTP	Trading Buy	18975	18975	19375	17975	18675	19375	20075	Positif	Negatif	Positif	20775	17000
SMCB	Trading Sell	1770	1770	1730	1620	1730	1840	1950	Negatif	Negatif	Negatif	1985	1810
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8325	8325	8475	7975	8225	8475	8725	Positif	Negatif	Positif	8625	7950
GJTL	Trading Buy	750	750	760	720	740	760	780	Negatif	Positif	Positif	775	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7500	7500	7550	7400	7475	7550	7625	Negatif	Negatif	Negatif	7650	6400
GGRM	Trading Sell	82775	82775	82475	81600	82475	83350	84225	Negatif	Negatif	Negatif	84525	78000
UNVR	Trading Sell	48750	48750	48550	48075	48550	49025	49500	Negatif	Negatif	Negatif	49850	42675
KLBF	Trading Buy	1605	1605	1630	1585	1600	1615	1630	Negatif	Negatif	Negatif	1645	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1330	1330	1300	1205	1300	1395	1490	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1190
PTPP	Trading Sell	2340	2340	2300	2190	2300	2410	2520	Negatif	Negatif	Negatif	2450	1795
WIKA	Trading Buy	1830	1830	1890	1700	1795	1890	1985	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1490
ADHI	Trading Buy	1700	1700	1725	1645	1685	1725	1765	Negatif	Negatif	Negatif	1840	1505
WSKT	Trading Sell	2020	2020	1985	1895	1985	2080	2170	Negatif	Negatif	Negatif	2140	1680
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2470	2470	2500	2340	2420	2500	2580	Positif	Positif	Positif	2450	1970
JSMR	Trading Sell	4840	4840	4790	4670	4790	4910	5025	Negatif	Negatif	Negatif	5150	4260
ISAT	Trading Sell	2090	2090	2050	1965	2050	2140	2230	Negatif	Positif	Negatif	2250	1645
TLKM	Trading Buy	4030	4030	4050	3990	4020	4050	4080	Positif	Negatif	Positif	4020	3610
Finance													
BMRI	Trading Sell	7800	7800	7675	7675	7775	7875	7975	Negatif	Negatif	Negatif	8050	7100
BBRI	Trading Sell	3800	3800	3790	3760	3790	3820	3850	Negatif	Negatif	Positif	3850	3520
BBNI	Trading Sell	9225	9225	9150	8975	9150	9325	9500	Positif	Negatif	Negatif	9400	8425
BBCA	Trading Sell	27725	27725	27125	26075	27125	28175	29225	Positif	Negatif	Positif	27125	24900
BBTN	Trading Sell	2770	2770	2750	2700	2750	2800	2850	Negatif	Positif	Positif	2820	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26850	26850	27025	26475	26750	27025	27300	Positif	Negatif	Positif	30275	25525
MPPA	Trading Sell	164	164	162	156	162	168	174	Negatif	Negatif	Negatif	193	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288